



Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Hidup Sehat Yang Terbebas Dari Sampah

Ane Tri Agustian¹⁾, Nayla Khairani Putri²⁾, Tegar Setiadi³⁾

¹Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : agustiantri15@gmail.com

²Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : 99novaadriani@gmail.com

³Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : tegarsetiadia@gmail.com

Abstrak

Kebersihan Lingkungan merupakan salah satu bentuk kebiasaan hidup sehat yang tentunya berperan penting bagi kehidupan manusia. Apabila lingkungan bersih, maka semua makhluk hidup akan merasa lebih nyaman. Dari data riset Kementerian Kesehatan, diketahui hanya 20 persen dari total Masyarakat Indonesia yang peduli terhadap kebersihan dan Kesehatan yang artinya kesadarannya masih rendah. Oleh karena itu harus diadakannya sosialisasi dengan tujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sekolah menjadi sasaran yang tepat untuk sosialisasi ini mengingat para siswa merupakan kalangan yang akan menjadi perhatian penting melalui dunia pendidikan. Tepatnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pasundan Pangalengan, sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan ini akan diselenggarakan. Dalam pelaksanaan program sosialisasi ini menggunakan metode observasi terlebih dahulu, meminta izin kepada pihak sekolah, dan melaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini meliputi penyampaian materi secara langsung oleh penerjemah melalui power point yang berupa teks, foto, dan video. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan peserta didik yang telah ikut serta mampu mengimplementasikan segala materi yang telah disampaikan, baik dari segi kebersihan lingkungan maupun dalam pengelolaan berbagai jenis sampah.

Kata Kunci : Lingkungan, Sampah, Sosialisasi

Abstract

Environmental Cleanliness is a form of healthy living habits which certainly plays an important role for human life. If the environment is clean, then all living things will feel more comfortable. From research data from the Ministry of Health, it is known that only 20 percent of the total Indonesian people care about cleanliness and health, which means their awareness is still low. Therefore socialization must be held with the aim of making people aware of the importance of keeping the environment clean. Schools are the right target for this socialization considering that students are among the groups who will receive important attention in the world of education. Precisely at the Pasundan Pangalengan Middle School (SMP), a socialization regarding the importance of maintaining cleanliness will be held. In implementing this socialization program, use the observation method first, ask permission from the school, and carry it out according to the stages that have been previously planned. his activity includes delivering material directly by the presenter via power point in the form of text, photos and videos. With this outreach, it is hoped that students who have participated will be able to implement all the material that has been presented, both in terms of environmental cleanliness and in managing various types of waste.

Keywords : *Environment, Garbage, Socialization*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib yang diadakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dibentuk dari 15 orang dengan latar belakang yang berbeda dan diharuskan mempunyai tujuan bersama. Dilaksanakan selama 40 hari dan ditempatkan di wilayah Kecamatan Pangalengan, yaitu tepatnya di Desa Margamulya Kampung Pasir Mulus RW 03. Dengan melihat kondisi yang ada di lingkungan sekitar, salah satu bentuk program yang harus diimplementasikan adalah program sosialisasi.

Sosialisasi merupakan sebuah proses penanaman kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi yang lainnya dalam suatu kelompok atau masyarakat. Charlotte Buhler mengatakan sosialisasi ialah proses yang membantu individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup, dan berpikir agar dapat berperan dalam kelompoknya. Dalam proses sosialisasi akan diajarkan mengenai peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Tetapi dalam program sosialisasi ini, yang menjadi sasaran utamanya adalah anak sekolah. Salah satu sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Pangalengan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pasundan Pangalengan. Setelah melihat keadaan yang ada di lingkungan sekolah, poin penting yang dapat dijadikan sebagai tema sosialisasi ini ialah mengenai kebersihan lingkungan sekolah.

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan aspek yang penting untuk menciptakan kesehatan lingkungan sekolah. Apabila lingkungan sehat maka semua makhluk hidup yang ada di sekelilingnya juga akan dapat bernafas dengan baik, terutama siswa akan dapat menerima pelajaran dengan baik. Oleh karena itu otak akan menjalankan fungsi dan

kegunaannya dengan sempurna (Sumiyati, 2015). Menurut UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa “kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”.

Lingkungan sekolah yang sehat sangat diperlukan guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku seperti ini tidak hanya pada murid saja, tetapi guru dan staf sekolah lainnya sampai masyarakat di luar lingkungan sekolah. Di luar lingkungan sekolah, anak sekolah diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, salah satu hal yang harus peserta didik biasakan adalah membuang sampah pada tempatnya. Sampah memiliki berbagai macam jenis dan terbagi menjadi beberapa bagian. Tidak semua sampah dapat terurai dengan mudah, terutama sampah plastik.

Oleh karena itu, diadakannya program sosialisasi ini adalah untuk memotivasi peserta didik akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dapat membedakan antara sampah organik dan sampah non organik, mengetahui bahayanya membuang sampah sembarang terutama sampah plastik, serta mengetahui manfaat dari pengelolaan sampah dengan baik.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan program sosialisasi mengenai kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah ini dilakukan dengan metode observasi terlebih dahulu dengan melihat keadaan lingkungan sekolah. Langkah awal yang dilakukan adalah meminta izin kepada pihak sekolah SMP Pasundan Pangalengan untuk mengadakan sosialisasi, setelah itu mendapat izin dari pihak sekolah untuk mengadakan sosialisasi tersebut. Kemudian melaksanakan sesuai tahap-tahap yang telah direncanakan.

Kegiatan ini dilakukan dengan memperlihatkan materi di antaranya dalam bentuk teks, foto, dan video yang dijelaskan secara langsung oleh pemateri melalui power point. Kegiatan ini dilaksanakan di siang hari dengan pertimbangan pada waktu jam pelajaran sehingga memudahkan untuk berkumpulnya peserta didik yang berada di SMP Pasundan Pangalengan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Kampung Pasir Mulus Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan dilaksanakan pada Jumat 11 Agustus 2023 dan bertempat di Gedung Sekolah. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menambah

wawasan dan memberikan edukasi kepada para Siswa SMP Pasundan Pangalengan mengenai seberapa penting kebersihan lingkungan tersebut. Materi yang disampaikan juga tentu sangat berkaitan dengan kondisi sekolah dan karakter para siswa di sana. Selain itu, disampaikan juga pembahasan mengenai sampah yang menjadi faktor utama dalam kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, diharapkan para Siswa di sana mampu mengelola sampah dengan baik, tidak membuang sembarangan dan dapat memilah berbagai jenis sampah, seperti sampah organik dan anorganik.

Kegiatan Sosialisasi ini meliputi tiga tahapan yaitu:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kelompok KKN 159 mempersiapkan segala keperluan untuk sosialisasi, meliputi materi yang akan disampaikan, siapa yang menjadi pemateri, membuat susunan acara, menentukan pengisi acara lainnya, mempersiapkan tempat, mencari proyektor, penguat suara, dan melakukan simulasi.

2) Tahapan Penyampaian Materi

Pada tahap kedua ini ada beberapa materi yang disampaikan, yaitu Pengertian Kebersihan Lingkungan, Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan, Ciri Ciri Lingkungan Bersih Dan Sehat, dan Manfaat Menjaga Kebersihan Lingkungan. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai sampah yang meliputi, Pengertian Sampah, Jenis-Jenis Sampah, Dampak Buang Sampah Sembarangan, dan Cara Mengelola Sampah. Materi disampaikan dalam waktu 60 menit kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Terdapat sekitar 250 siswa yang mengikuti sosialisasi ini dan merupakan siswa kelas 7, 8, dan 9. Mengingat karakter para siswa mudah jenuh dengan penyampaian yang terlalu berat, maka kelompok KKN 159 membuat strategi untuk menarik minat mereka, seperti membuat ice breaking, menonton video, doorprize, dan bahan materi yang disajikan dengan menarik.



Gambar 1. Sosialisasi Kebersihan Lingkungan



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Sesi tanya jawab



Gambar 4. Foto bersama

3) Tahap Penerapan

Pada tahap ini dilakukan pengulangan kembali mengenai materi yang disampaikan hingga para siswa mampu benar-benar memilah dan membedakan jenis-jenis sampah yang tidak hanya organik dan anorganik saja. Namun, mereka menjadi tahu bahwa terdapat sampah bahan berbahaya, sampah kertas, dan sampah residu. Kemudian setelah sosialisasi berakhir, para siswa mulai melakukan operasi bersih di lingkungan terdekat seperti di dalam Gedung, di ruangan kelas dan dibawah meja yang rawan sekali tertumpuknya berbagai sampah. Diharapkan para siswa mampu memanfaatkan tempat sampah yang telah disediakan di depan kelas. Tidak berakhir dengan itu, Kelompok KKN 159 juga membuat infografis tentang urgensi untuk melestarikan lingkungan, membuang sampah kepada tempatnya, dan cara mengelolanya. Infografis tersebut ditempelkan di beberapa titik terutama di lingkungan sekolah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan merupakan suatu daerah terpencil yang terletak di kaki gunung sehingga Desa Margamulya memiliki udara yang dingin. Masyarakat Desa Margamulya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani yang dapat terlihat dari banyaknya lahan persawahan dan perkebunan yang terdapat di sekeliling rumah. Masyarakat di sana bisa dikatakan masih kurang kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar karena dapat dilihat dari masih banyaknya sampah yang berserakan bahkan ditemukan disekitaran lokasi wisata perkebunan teh.



Gambar 5. Keadaan sampah yang berserakan

Kebun teh merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kecamatan Pangalengan. Tumpukan sampah disepanjang kebun teh ini sangat mencemari lingkungan. Masyarakat sebenarnya mengetahui dengan baik bahwa membuang sampah sembarangan itu terutama di lokasi kebun teh yang menjadi salah satu keunggulan dan primadona dari Desa Margamulya ini sangat tidak baik, namun masyarakat belum menyadari sepenuhnya bahwa dampak negatif dan adanya bahaya yang akan ditimbulkan jika terus menerus melakukan pencemaran lingkungan.

Banyak sekali dampak negatif yang akan ditimbulkan jika kita membuang sampah sembarangan. Selain merusak pemandangan yang indah, membuang sampah sembarangan apabila tidak ditangani dengan baik juga membuat udara tidak sehat. Akibatnya warga sekitar bisa terdampak penyakit menular yang diakibatkan oleh pencemaran lingkungan, seperti : diare, muntaber bahkan demam berdarah. Selain itu juga, penyebab lingkungan sekitar yang kotor dan tidak terawat dapat membuat tanaman yang berada di lingkungan sekitar tumpukan sampah ikut membusuk dan akan menjalar sehingga menjadi tidak subur. Selain kesadaran masyarakat akan kebersihan sekitar yang kurang, pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap pengelompokan sampah juga dirasa masih kurang. Padahal sudah tersedia tempat pembuangan sampah di sekitar jalan, tetapi dikarenakan kesadaran dan pengetahuan yang masih minim mengenai manfaat menjaga lingkungan sekitar serta edukasi terhadap dampak negatif jika tidak menjaga lingkungan. Hal itu menjadi salah satu faktor utama keadaan lingkungan yang tidak sehat.

Maka dari itu Masyarakat harus mengerti dalam memilah sampah sesuai dengan jenisnya dan harus adanya pengelolaan sampah yang baik. Hal tersebut sangat diperlukan untuk menjaga lingkungan agar tetap sehat. Namun sayangnya masih banyak sekali masyarakat yang belum mengerti mengenai pengelolaan sampah, serta minimnya penyuluhan dan pengetahuan yang diterima oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu, harus diadakannya sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan pengelolaan sampah yang baik. Tetapi sangat tidak memungkinkan dalam mengumpulkan masyarakat sekitar secara keseluruhan, karena jam kerja dari masyarakat yang tidak menentu. Sehingga program sosialisasi ini disampaikan melalui siswa-siswi di salah satu sekolah yang ada di Desa Margamulya, yaitu SMP Pasundan Pangalengan. Dengan begitu akan ada kemungkinan para peserta didik menyampaikan informasi yang didapat dari kegiatan sosialisasi tersebut.

Program sosialisasi ini mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh para mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 159 kepada para peserta didik SMP Pasundan Pangalengan. Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya dihadiri oleh para peserta didik saja, tetapi juga dihadiri oleh para guru dan staff yang ada di SMP Pasundan Pangalengan. Tujuan adanya sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan serta mengajak para peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan edukasi mengenai pengelompokan sampah berdasarkan jenis-jenis sampah.

Sosialisasi yang diselenggarakan ini berupa penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar, dimulai dari kebersihan diri dan lingkungan sendiri, ciri-ciri lingkungan bersih dan dampak negatif akibat lingkungan yang tidak bersih, serta mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik.

Jika lingkungan bersih dan sehat, maka masyarakat sekitar juga akan merasa nyaman dan juga terhindar dari berbagai macam penyakit menular, seperti DBD, diare, muntaber, dan tipes. Penyakit tersebut jika tidak diobati secara tepat akan berujung kepada kematian. Banyak masyarakat yang takut terhadap ancaman kematian, namun masih sedikit sekali masyarakat yang melakukan pencegahan terhadap faktor resiko penyakit tersebut.

Kepedulian terhadap lingkungan dan sampah memang tidak bisa begitu saja tertanam dengan sendirinya dan kemudian menjadi kebiasaan, melainkan harus dipupuk dan dibiasakan. Dengan begitu akan tercipta rasa untuk ingin selalu menjaga alam dan lingkungan sekitar. Selain itu juga akan saling mendukung dan mengingatkan yang merupakan langkah awal dari terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Terdapat beberapa indikator keberhasilan yang dicapai dari sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah, yaitu :

- Meningkatnya dan bertambahnya wawasan masyarakat Desa Margamulya terutama dikalangan remaja yakni peserta didik SMP Pasundan Pangalengan untuk senantiasa selalu membuang sampah berdasarkan jenis dan pengelompokannya.

- Meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Margamulya terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.

Dengan begitu, tim KKN SISDAMAS Kelompok 159 melakukan pretest dan posttest kepada para peserta didik SMP Pasundan Pangalengan untuk mengetahui perbedaan sebelum dilakukannya sosialisasi dan setelah dilakukannya sosialisasi mengenai pengetahuan tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah.

Sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil apabila indikator yang telah disebutkan tercapai. Telah dilakukan survey sederhana yang sarasannya peserta didik SMP Pasundan Pangalengan yang mengikuti sosialisasi pada tanggal 11 Agustus 2023. Maka untuk mengetahui seberapa besar pemahaman para siswa terhadap kebersihan lingkungan, kelompok KKN 159 memberikan test berupa angket yang berupa pemahaman sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi dengan mengambil sampel di setiap kelas. Adapun hasil survey tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

SEBELUM SOSIALISASI

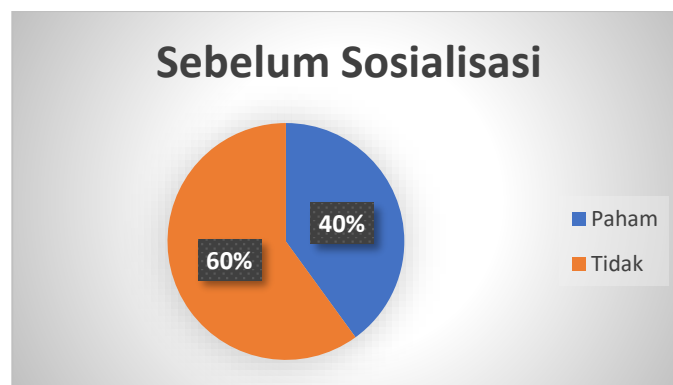
No	Item	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9
1	Berdasarkan jenisnya, sampah dibedakan menjadi sampah organik dan anorganik	✓	×	✓	✓	×	✓	×	×	✓
2	Sampah dapat menjadi sumber penyakit	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓
3	Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	✓
4	Mengganti penggunaan Styrofoam dengan kotak bekal merupakan salah satu cara mengelola sampah	×	✓	×	×	×	✓	×	✓	✓
5	Sampah yang di daur ulang dengan baik bisa menciptakan penghasilan	✓	×	×	✓	×	✓	✓	×	✓
6	Semua jenis sampah sama sehingga tidak perlu dipilah terlebih dahulu	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓

7	Botol plastic yang sudah tidak terpakai tidak bisa digunakan Kembali	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓
8	Sampah yang sudah busuk tidak bisa didaur ulang menjadi pupuk kompos	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓
9	Membuang sampah pada tempatnya dapat menyebabkan banjir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓
10	Sampah yang berserakan akan menghilangkan berbagai macam penyakit	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓

Keterangan :

✓ : Jawaban YA

×

 : Jawaban TIDAK


Gambar 6. Presentase pemahaman peserta didik sebelum diadakan sosialisasi

Berdasarkan data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum diadakannya sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah, menunjukkan masih banyak peserta didik SMP Pasundan Pangalengan yang kurang memahami akan pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik dan memang diperlukan sebuah penanaman pemahaman akan hal itu.

SESUDAH SOSIALISASI

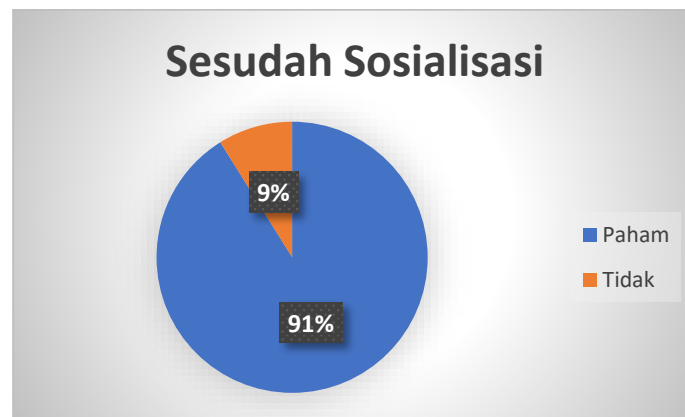
No	Item	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9
1	Berdasarkan jenisnya, sampah dibedakan menjadi sampah organik dan anorganik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Sampah dapat menjadi sumber penyakit	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓
3	Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓
4	Mengganti penggunaan Styrofoam dengan kotak bekal merupakan salah satu cara mengelola sampah	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓
5	Sampah yang di daur ulang dengan baik bisa menciptakan penghasilan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Semua jenis sampah sama sehingga tidak perlu dipilah terlebih dahulu	×	×	×	×	✓	×	✓	×	×
7	Botol plastic yang sudah tidak terpakai tidak bisa digunakan Kembali	×	×	×	×	✓	×	×	×	×
8	Sampah yang sudah busuk tidak bisa didaur ulang menjadi pupuk kompos	×	×	×	×	×	×	×	×	×
9	Membuang sampah pada tempatnya dapat menyebabkan banjir	×	×	×	×	×	×	×	×	×
10	Sampah yang berserakan akan menghilangkan	✓	×	×	×	×	×	×	×	×

berbagai macam penyakit										
-------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

✓ : Jawaban YA

× : Jawaban TIDAK



Gambar 7. Presentase pemahaman peserta didik setelah diadakan sosialisasi

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa setelah diadakannya sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah, menunjukkan sebagian besar peserta didik SMP Pasundan Pangalengan sudah memahami akan pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik.



Gambar 8. Keadaan lingkungan yang bersih

Dengan begitu, setelah diadakannya sosialisasi ini, Kelompok KKN 159 berharap dapat menyadarkan masyarakat Desa Margamulya betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah serta serta idealisme juga karakter ini tertanam baik dan terus berlanjut sampai kapanpun agar Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan menjadi contoh desa yang menerapkan pola hidup yang sehat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik di Kampung Pasir Mulus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para Siswa di SMP Pasundan Pangalengan terhadap pemeliharaan lingkungan, terutama kebiasaan membuang sampah kepada tempatnya, serta menambah wawasan mengenai pengelolaan sampah baik dalam memilah ataupun menjadikannya menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan sosialisasi ini meliputi penyampaian materi mengenai kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan dampak-dampaknya. Sosialisasi ini berhasil menumbuhkan kesadaran para siswa terhadap sampah, terlihat dari antusias para siswa saat menyimak materi yang disampaikan dan berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan.

2. Saran

Berdasarkan kegiatan Sosialisasi tersebut, kami memberikan saran agar kegiatan sosialisasi ini dapat diterapkan dengan baik oleh para siswa dan tidak hanya di sekolah saja, namun juga di terapkan di lingkungan lainnya seperti rumah, tempat bermain, dan sekitar lainnya. Karena untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan diperlukan pembiasaan secara terus menerus. Kami juga berharap pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan kebersihan seperti jumat bersih, sampah keliling, dan lain-lain yang akan terus memupuk pemahaman dan kesadaran para peserta didik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para Siswa SMP Pasundan Pangalengan yang yang telah berkenan untuk mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi ini. Terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru lainnya yang sudah mengizinkan kami untuk mengadakan sosialisasi disini. Tak lupa juga terima kasih kepada teman-teman semuanya yang sudah menyukseskan kegiatan sosialisasi ini dengan sangat baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

Herdiana Devi. 2018. "Perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan." Jurnal Buana, 02 No 2 (2018).

Paeno. “Pemanfaatan Sampah Plastik untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02 No.1, (2020) : 60.

Purwaningrum, Pramiati. “Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan.” *JTL*, 08 No.2 (2016): 141- 147.

Sastrawanto Jiko.” Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan.” *Jurnal NoCosPro*, 03 No. 1 (2021): 635-641.

Suci Citra. “Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat.” *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 10 No.4 (2018); 368-375.